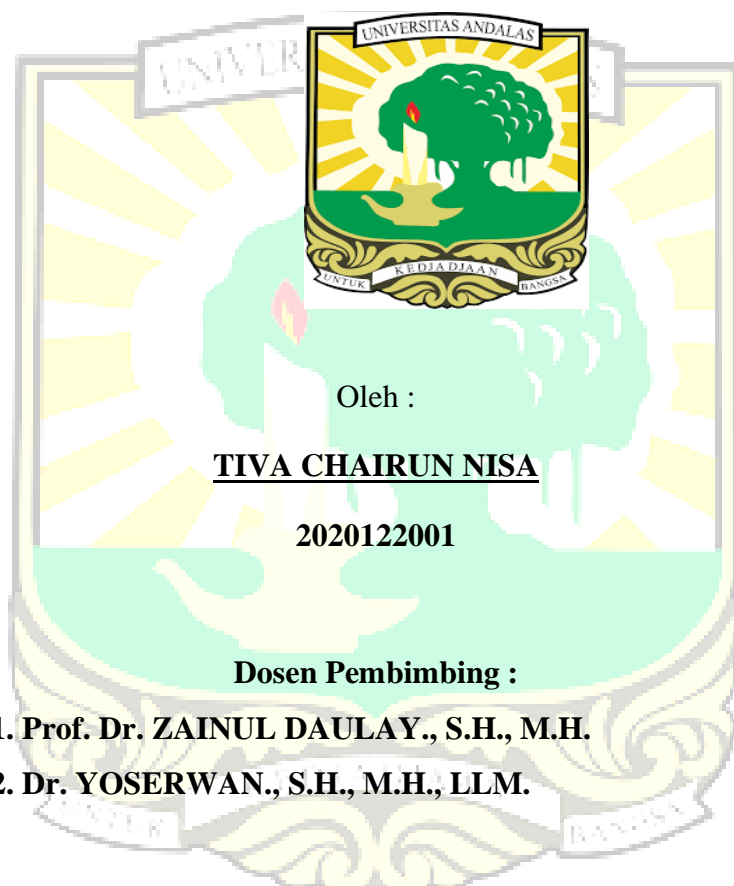


TESIS

**PEMERIKSAAN KEASLIAN TANDA TANGAN DALAM AKTA NOTARIS
MELALUI LABORATORIUM FORENSIK ATAS PERMINTAAN PENYIDIK
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG JABATAN NOTARIS**

Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kenotariatan



Oleh :

TIVA CHAIRUN NISA

2020122001

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. ZAINUL DAULAY., S.H., M.H.**
- 2. Dr. YOSERWAN., S.H., M.H., LL.M.**

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

PEMERIKSAAN KEASLIAN TANDA TANGAN DALAM AKTA NOTARIS MELALUI LABORATORIUM FORENSIK ATAS PERMINTAAN PENYIDIK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG JABATAN NOTARIS

Tiva Chairun Nisa, Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 104 halaman, Tesis 2023.

ABSTRAK

Pemeriksaan keaslian tanda tangan dalam akta Notaris melalui Laboratorium Forensik atas permintaan Penyidik ditinjau dari Undang-Undang Jabatan Notaris. Untuk pemeriksaan keaslian tanda tangan penyidik membutuhkan dokumen asli dalam hal ini minuta akta notaris yang dijadikan sebagai dokumen pembanding. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UUJN-P) hanya memberikan fotokopi minuta akta dengan persetujuan Majelis Kehormatan Notaris Wilayah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana arti penting keaslian tanda tangan dalam akta Notaris dan mekanisme pengujian keasliannya ? dan Bagaimana politik hukum kenotariatan dalam pemberian Minuta Akta Notaris ? Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan sumber data sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tanda tangan sebagai merupakan suatu identitas dan bukti persetujuan dari para pihak. Mekanisme pengujian keaslian Minuta Akta Notaris dimulai dengan Penyidik terlebih dulu mengajukan permohonan tertulis kepada Majelis Kehormatan Notaris Wilayah, dan Majelis Kehormatan Notaris Wilayah membentuk Majelis Pemeriksa yang berwenang memanggil Notaris yang bersangkutan. Majelis Kehormatan Notaris Wilayah akan memberikan jawaban menerima ataupun menolak permohonan penyidik. Keputusan tersebut bersifat final dan mengikat. Perkembangan politik hukum kenotariatan dapat dilihat dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dan Pasal 66 UUJN-P, yang sudah mengalami beberapa kali uji konstitusi. Penyidik membutuhkan dokumen asli untuk dilakukan pengujian keaslian melalui Laboratorium Forensik, diatur dalam Pasal 80 Perkap Nomor 10 tahun 2009, namun yang menjadi kewenangan Majelis Kehormatan Notaris hanya persetujuan pemberian fotokopi Minuta Akta Notaris. Maka jawaban untuk menerima atau menolak permohonan penyidik menjadi suatu kepastian hukum yang harus ditaati oleh penyidik dan Notaris. Sebaiknya Notaris harus lebih teliti dan berhati-hati dalam menjalankan tugas jabatannya serta penulis berharap dimasa yang akan datang ada aturan khusus yang mengatur terkait Minuta Akta Notaris.

Kata Kunci: Pemeriksaan, Keaslian Tanda Tangan, Akta Notaris, Laboratorium Forensik, Notaris, Penyidik.

EXAMINATION OF AUTHENTICITY OF SIGNATURES IN NOTARY DEEDS THROUGH FORENSIC LABORATORS ON DEMAND FOR INVESTIGATORS REVIEWED FROM NOTARY LAW

Tiva Chairun Nisa, Notary Master Program, Faculty Of Law, Andalas University, 104 page, Thesis 2023.

ABSTRACT

Examination of the authenticity of signatures in Notary Deeds through the Forensic Laboratory at the request of the Investigator is reviewed from the Notary Position Law. To check the authenticity of the signature, the investigator needs an original document, in this case a notarial deed minutes which is used as a comparison document. Law Number 2 of 2014 amending Law Number 30 of 2004 concerning Notary Positions (UUJN-P) only provides photocopies of deed minuta with the approval of the Regional Notary Honor Council. The problem in this study is how important is the authenticity of signatures in Notary Deeds and the mechanism for testing their authenticity? and What is the politics of notarial law in granting Minuta Notarial Deed? This research uses a normative juridical approach and this research is descriptive analysis using secondary data sources. The results of the study show that the signature as an identity and proof of agreement of the parties. The mechanism for testing the authenticity of the Notary Deed Minutes begins with the Investigator first submitting a written request to the Regional Notary Honor Council, and the Regional Notary Honor Council forming an Examining Panel authorized to summon the Notary concerned. The Regional Notary Honor Board will give an answer accepting or rejecting the investigator's application. Such decision shall be final and binding. The political development of notarial law can be seen in Article 16 paragraph (1) point c and Article 66 of UUJN-P, which has undergone several constitutional tests. Investigators need original documents to be tested for authenticity through the Forensic Laboratory, regulated in Article 80 of Perkap Number 10 of 2009, but the authority of the Notary Honorary Council is only approval to provide a photocopy of the Notary Deed Minuta. So the answer to accept or reject the investigator's application becomes a legal certainty that must be obeyed by the investigator and Notary. Notaries should be more careful and careful in carrying out their office duties and the author hopes that in the future there will be special rules governing the Minutes of Notary Deeds.

Keywords: Examination, Authenticity Of Signature, Notary Deed, Forensic Laboratory, Notary, Investigator.